

Pelatihan Pembuatan Artikel Jurnal Untuk Mendukung Kompetensi Profesional Guru Sdn 64/I Muara Bulian

Syahrial¹, Asrial², Dwi Agus Kurniawan³, Alirmansyah⁴, Lailatul Badriatul Mubarakah⁵, Al Zikri Putra⁶, Juliansyah⁷, Anggita Sari⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Email: lailatulmubarakah@gmail.com¹, alzikri0111@gmail.com², juliansyahjuli240@gmail.com³, anggitasari11200@gmail.com⁴

Abstrak

Seorang guru profesional membutuhkan beberapa keterampilan, dan salah satu keterampilan itu adalah keterampilan menulis artikel jurnal. Menulis merupakan sarana pengembangan diri seorang guru selain menjadi syarat untuk kemajuan pekerjaan. Guru memiliki banyak potensi, dan menulis adalah cara terbaik untuk mewujudkan potensi tersebut. Realistisnya pada saat ini bahwa sangat sedikit guru yang dapat memanfaatkan peluang ini karena keluhan tentang kemampuan menulisnya, yang berdampak tidak baik pada pengembangan diri dan karir mereka. Adapun beberapa hambatan yang menjadi halangan guru dalam berpartisipasi dalam kegiatan menulis yang pertama, kurangnya minat membaca dan menulis. Kedua ada kelangkaan referensi bahan bacaan yang juga dapat digunakan untuk kegiatan menulis. Ketiga, kurangnya kepercayaan diri dan pengalaman menulis. Keempat, ketidakmampuan guru untuk menulis dengan baik. Kelima, kurangnya inspirasi untuk menulis. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian kombinasi atau mixed methods, yang merupakan gabungan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan dalam suatu kegiatan penelitian untuk menyediakan data yang lebih lengkap, valid, objektif, dan dapat dipercaya. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini antara lain: (1) mengetahui sejauh mana kemampuan menulis guru di SDN 64/I Muara Bulian, (2) mengetahui pengetahuan guru terhadap artikel jurnal. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa guru di SDN 64/I Muara Bulian masih kurang dalam pengetahuan mengenai artikel ilmiah. Saat guru ingin mengajukan kenaikan pangkat, lemahnya publikasi ilmiah yang di alami menjadi salah satu tantangannya. Lemahnya publikasi ilmiah, terutama yang diterbitkan dalam jurnal, merupakan akibat dari kurangnya pengetahuan dan juga keahlian guru.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Artikel Jurnal, Profesionalisme Guru

Abstrack

A professional teacher requires several skills, and one of those skills is the skill of writing journal articles. Writing is a means of self-development of a teacher in addition to being a requirement for job advancement. Teachers have a lot of potential, and writing is the best way to realize that potential. The reality at this point is that very few teachers are able to take advantage of this opportunity due to complaints about their writing skills, which has a negative impact on their personal and career development. As for some of the obstacles that hinder the teacher in participating in the first writing activity, the first is the lack of interest in reading and writing. Second, there is a scarcity of reference reading materials that can also be used for writing activities. Third, lack of confidence and writing experience. Fourth, the teacher's inability to write well. Fifth, lack of inspiration to write. In this research, the researcher uses a combination research method or mixed methods, which is a

combination of quantitative and qualitative approaches to be used in a research activity to provide more complete, valid, objective, and reliable data. The objectives to be achieved from this research include: (1) knowing the extent of the writing skills of teachers at SDN 64/I Muara Bulian, (2) knowing the teacher's knowledge of journal articles. The results of this dedication show that teachers at SDN 64/I Muara Bulian are still lacking in knowledge about scientific articles. When a teacher wants to apply for a promotion, the weakness of scientific publications is one of the challenges. Weak scientific publications, especially those published in journals, are the result of a lack of knowledge and also the expertise of teachers.

Keywords : *Scientific Papers, Journal Articles, Teacher Professionalism*

PENDAHULUAN

Guru harus mempunyai kualifikasi dalam bidang akademik, kompetensi, serta sertifikasi seorang pendidik sesuai dengan bidang tugasnya sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Dosen dan Guru. Guru juga harus terus belajar sepanjang hayatnya guna meningkatkan profesionalismenya secara berkelanjutan.

Seorang guru profesional membutuhkan beberapa keterampilan, dan salah satu keterampilan itu adalah keterampilan menulis artikel jurnal. Guru yang menerbitkan artikel jurnal tidak hanya menikmati kemajuan profesional dalam hal pangkat, jabatan, dan golongan, tetapi juga menerima penghargaan dan pengakuan. Ini menyiratkan bahwa keterampilan untuk menghasilkan artikel jurnal sangat penting. Namun dalam praktiknya, beberapa guru masih memiliki keterbatasan keterampilan menulis artikel jurnal. Menurut Tatang (2006), hal ini didukung oleh kenyataan bahwa 410.000 guru dengan pangkat IV/a saat ini menghadapi kesulitan untuk mendapatkan kenaikan pangkat berikutnya karena keharusan menulis artikel jurnal.

Menulis merupakan sarana pengembangan diri seorang guru selain menjadi syarat untuk kemajuan pekerjaan. Guru memiliki banyak potensi, dan menulis adalah cara terbaik untuk mewujudkan potensi itu. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kondisi guru yang meningkatkan kemungkinan pengembangan kemampuan dalam menulis. Pertama, guru terus-menerus terlibat serta di dalam ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan pelajaran untuk menulis. Kedua, ketika mengajar di kelas, guru terus terlibat dengan siswa, yang dapat menjadi sumber inspirasi bahan tulisan. Ketiga, guru sering menghadapi perubahan kebijakan yang mengatur bidang pendidikan, yang memaksa mereka untuk selalu berpikir kreatif dan menemukan ide-ide yang inovatif. Keempat, adanya beberapa peluang ikut serta dalam lomba menulis, baik yang disponsori oleh Kementerian Agama maupun Dinas Pendidikan sebagai instansi yang menaungi. Kelima, berbagai rubrik pendidikan yang ditawarkan oleh media massa, memungkinkan guru untuk mengekspresikan gagasan inovatif mereka.

Untuk guru, peluang untuk menulis sangatlah banyak. Sangat disayangkan bahwa sangat sedikit guru yang memanfaatkan peluang ini. Guru masih belum dapat memanfaatkan kesempatan ini karena keluhan tentang kemampuan menulisnya, yang berdampak tidak baik pada pengembangan diri dan karir mereka.

Dapat dimengerti bahwa guru mulai mengeluh tentang ketidakmampuan mereka untuk menulis. Seringkali ada sejumlah tantangan yang menghalangi guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan menulis. Pertama, kurangnya minat membaca dan menulis. Kegiatan membaca dan menulis tidak dapat dipisahkan. Persyaratan membaca untuk pengembangan diri belum terpenuhi karena guru saat ini lebih sibuk dengan pengajaran di kelas. Kedua, ada kelangkaan bahan bacaan yang juga dapat digunakan untuk menulis. Ketiga, kurangnya kepercayaan diri dan pengalaman menulis. Keempat, ketidakmampuan guru untuk menulis dengan baik karena ketidaktahuan mereka tentang bekal dalam

keilmuan. Kelima, kurangnya inspirasi menulis. Mengingat keadaan ini, tim pengabdian kami berpikir bahwa guru perlu berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan menulis artikel jurnal.

Menurut Hadriyanto (2013) menulis artikel jurnal sangat penting untuk persyaratan akademik dan untuk keperluan administrasi kepegawaian yang berkaitan dengan promosi dan pekerjaan. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, guru yang berkualitas mampu menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan artikel ilmiah agar dapat dipertimbangkan untuk kenaikan pangkat serta jabatan. Serupa dengan hal tersebut, Pasal 16 Ayat (2) peraturan menteri (permen) Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit menyatakan bahwa “Untuk kenaikan pangkat/pangkat pada jenjang yang lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda, golongan IIIa sampai guru utama, pangkat pembina utama, golongan IVe berkewajiban untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan yang menggabungkan komponen peningkatan diri, karya ilmiah dan/ atau karya-karya inovatif.” Menurut Pasal 17, kenaikan pangkat pengajar Kelas IIIb ke atas mensyaratkan penyerahan karya ilmiah. Peraturan ini kemudian mulai berlaku pada tahun 2011 dan mulai berlaku dengan efektif pada tanggal 1 Januari 2013, dipersyaratkan mengajukan karya tulis ilmiah sudah berlaku untuk kenaikan pangkat ke jenjang guru mulai golongan IIIb ke atas. Ini menunjukkan bahwa guru yang ingin meningkatkan pengembangan diri atau pangkat yang lebih tinggi harus terlibat dalam pembuatan karya ilmiah.

Namun sangat disayangkan, realitas situasi saat ini memperlihatkan jika sebagian besar guru belum menerbitkan karya ilmiah. Selain itu, diketahui bahwa mayoritas pengajar di SD Negeri 64/1 Muara Bulian belum mahir dalam mengikuti pedoman pembuatan karya ilmiah terutama artikel jurnal. Oleh karena itu, tidak heran jika para guru ini merasa kesulitan untuk menulis artikel jurnal atau ilmiah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kombinasi atau mixed methods, yang merupakan gabungan pendekatan kuantitatif serta kualitatif untuk digunakan dalam suatu kegiatan penelitian untuk menyediakan data yang lebih lengkap, valid, objektif dan dapat dipercaya. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angket peserta sosialisasi. Sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi. Sosialisasi penulisan artikel jurnal ilmiah disampaikan melalui ceramah, diskusi, dan agar mereka memahami cara menulis artikel jurnal ilmiah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN 64/1 Muara Bulian, bekerjasama dengan guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Instrumen yang digunakan untuk menilai pengetahuan guru tentang jurnal dan artikel ilmiah meliputi pertanyaan berupa angket yang meliputi hakikat artikel ilmiah, ragam artikel jurnal, sistematika penulisan artikel ilmiah, dan komponen artikel jurnal berbasis penelitian dan nonpenelitian atau hasil gagasan untuk mengetahui pengetahuan guru mengenai artikel jurnal/ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian “Pelatihan Pembuatan Artikel Jurnal Untuk Mendukung Kompetensi Profesional Guru” telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022. Kegiatan ini dilakukan di SDN 64/1 Muara Bulian dimulai dari pukul 09.00 – 11.00 WIB. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berpusat pada kemampuan pemahaman guru sekolah dasar tentang publikasi jurnal dan menginspirasi mereka untuk menghasilkan artikel jurnal.

Narasumber kegiatan pengabdian ini adalah Dwi Agus Kurniawan, S.Pd., M.Pd., dan Alirmansyah, S.Pd., M.Pd. Dwi Agus Kurniawan, S.Pd., M.Pd., memaparkan informasi pada bagian

pertama sebagai pengenalan tentang karya ilmiah serta pentingnya publikasi bagi para guru di sekolah dasar. Materi disajikan selama 45 menit, dilanjutkan dengan 10 menit untuk sesi tanya jawab.

Pokok-pokok materi yang dibahas antara lain: ciri-ciri karya tulis ilmiah dan non ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, pentingnya menulis karya ilmiah, tantangan terkait penulisan karya ilmiah, kiat dan trik menulis karya ilmiah, nilai membaca literatur untuk memudahkan penulisan karya ilmiah, tahapan penulisan karya ilmiah, dan cara penulisan laporan penelitian.

Setelah selesai paparan materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Beberapa pertanyaan yang muncul terkait karya tulis ilmiah di antaranya adalah: (1) bagaimana menentukan metode yang tepat saat hendak membuat karya ilmiah?; (2) apa saja sumber yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan karya ilmiah?; (3) bagaimana cara membuat karya ilmiah yang cocok digunakan oleh guru?; (4) bagaimana kiat agar guru bisa menulis karya ilmiah dengan baik?; (5) kesulitan apa yang sering dihadapi guru saat membuat karya ilmiah?; dan (6) saran yang dapat diberikan kepada guru dalam membuat karya ilmiah?.

Ketidaktahuan guru untuk menulis artikel jurnal terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan peserta kegiatan pengabdian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa guru kurang memiliki pengetahuan dan kepercayaan diri yang cukup, konsep penulisan karya ilmiah yang baik dan benar belum dapat dipahami dengan baik, dan konsep dalam pelaksanaan penelitian yang dapat dilakukan juga belum dipahami dengan baik.

Kemudian saat sesi kedua, paparan materi dijelaskan oleh Alirmansyah, S.Pd., M.Pd. Presentasi materi dilakukan selama 45 menit. Informasi dipecah menjadi dua bagian utama: (1) Menulis artikel ilmiah; dan (2) Publikasi jurnal. Poin pertama berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah; hal-hal yang dicakup antara lain perbedaan format antara artikel ilmiah yang merupakan hasil penelitian dan bukan, komponen penting artikel ilmiah, penjelasan mengenai judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil serta pembahasan, kesimpulan, saran, dan daftar pustaka. Poin penting kedua tentang publikasi di jurnal merinci prosedur penanganan artikel dari submit hingga publikasi serta cara mendaftar akun. Pada kegiatan ini, rumah jurnal yang dijadikan contoh untuk menjelaskan tahapan-tahapan di atas yaitu Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.

Selesaiannya paparan materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh peserta kegiatan pengabdian. Beberapa pertanyaan yang diberikan peserta kepada pemateri diantaranya adalah (1) Apa fungsi dari kata kunci dan bagaimana memilih kata kunci yang benar?; (2) bagaimana menghadapi sulitnya dalam mempublikasikan jurnal yang dibuat guru?; (3) apa persyaratan dalam mendaftar akun jurnal? dan (4) bagaimana menulis referensi jurnal di daftar pustaka? Tim pengabdian mengetahui dari beberapa pertanyaan peserta bahwa sebagian besar guru belum pernah menulis atau membuat artikel ilmiah. Hal ini dikarenakan guru tidak memiliki sumber daya dan keahlian yang cukup untuk menghasilkan artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada peserta terkait artikel ilmiah.

Khusus bagi guru berstatus PNS, penerbitan menjadi salah satu unsur penilaian dalam mencari kenaikan pangkat, publikasi ilmiah salah satunya publikasi di jurnal merupakan salah satu aspek peningkatan profesionalisme guru. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa guru di SDN 64/I Muara Bulian masih kurang dalam pengetahuan mengenai artikel ilmiah. Saat guru ingin mengajukan kenaikan pangkat, lemahnya publikasi ilmiah yang di alamii menjadi salah satu tantangannya. Lemahnya publikasi ilmiah, terutama yang diterbitkan dalam jurnal, merupakan akibat dari kurangnya pengetahuan dan juga keahlian guru.

Guru memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan profesionalisme mereka melalui publikasi karena guru memiliki banyak peluang yang dimiliki untuk melakukan penelitian setiap saat. Temuan-temuan tersebut selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar untuk membuat artikel ilmiah dan

kemudian dapat disubmit ke jurnal yang sesuai. Memecahkan masalah di kelas melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian untuk membuat artikel dan mempublikasikannya adalah dua manfaat besar dari guru yang melakukan penelitian (Afandi, 2014). Guru-guru yang mengambil bagian dalam kegiatan pengabdian ini dapat mengembangkan profesionalisme mereka. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa pembelajaran penulisan karya tulis dapat meningkatkan profesionalisme guru (Aina, H, SB, H, & Sadikin, 2015; Aisyah & Mahanani, 2017; Zm, Muntari, & Jufri, 2018). Proyek pengabdian kepada masyarakat dapat digunakan sebagai sarana peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah bagi pengajar (Marwoto, Sopyan, Linuwih, & Subali, 2013).

Kebermanfaatan sosialisasi penulisan Artikel Jurnal

Angket diberikan kepada peserta sosialisasi yang mencakup 10 butir pertanyaan mengenai pengetahuan guru tentang artikel jurnal serta pengetahuan mereka setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Angket ini disusun dengan 5 kriteria yaitu (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) netral, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju. Dari 18 angket yang diberikan kepada peserta sosialisasi semuanya diisi dan dikembalikan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini .setiap soal memiliki skor 1.

Tabel 1
Tabel Penilaian

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	saya benar-benar mengetahui bagaimana membuat artikel jurnal menjadi acuan terhadap materi pembelajaran					
2.	Saya sering membaca artikel jurnal					
3.	Saya sudah pernah membuat artikel jurnal					
4.	Saya tidak memiliki kesulitan dalam membuat artikel jurnal					
5.	Saya rajin menulis karena sering membaca artikel jurnal					
6.	Saya dapat memanfaatkan informasi yang ada pada artikel jurnal untuk mengajar					
7.	Sebelumnya saya tidak pernah mengetahui tentang artikel jurnal					
8.	Saya belum pernah belajar membuat artikel jurnal					
9.	Artikel jurnal sangat bermanfaat untuk menambah wawasan saya					
10.	Saya sangat tertarik untuk belajar membuat artikel jurnal					

Tabel 2
Tabel hasil penilaian

No	Nama	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Rosmani		4	5	1	
2.	Susfayani		4	5	1	
3.	Mardianti		4	5	1	
4.	Heriyanto	1	5	3	1	
5.	Efda ariyanti		4	5	1	
6.	Ismayana	1	5	3	1	
7.	Halimah		2	7	1	
8.	Neneng junisah	3	2	3	2	
9.	Sarinah		4	5	1	
10.	Titik umiyati		2	7	1	
11.	Ernawati	2	5	3		
12.	Sri utami	1	7	2		
13.	Lian		4	5	1	
14.	Raguana	1	4	4	1	
15.	Dewi		2	7	1	
16.	Rosmidar		2	6	2	
17.	Erlina efliani		4	5	1	
18.	Juniarty	1	6	3		
	Jumlah	10	70	83	17	

Dari tabel yang telah dipaparkan diatas dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan hasil sosialisasi penulisan artikel jurnal sangat berhasil, terlihat dari jawaban atas angket yang telah diberikan. Dari keseluruhan hasil angket yang disebar hampir semua mengatakan netral mengenai pengetahuan mereka tentang jurnal, hal ini berarti mereka setuju bahwa jurnal sangat penting dan berguna dalam peningkatan profesionalisme guru. Berdasarkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan artikel jurnal ilmiah yang diberikan kepada guru-gurudi SDN 64/I Muara Bulian sangat berhasil. Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap penulisan artikel jurnal ilmiah.

Dalam kegiatan ini, ada faktor mendukung lancarnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu besarnya antusias guru dalam kegiatan pelatihan sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan lancar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah 1) terbatasnya waktu saat pelatihan, 2) para guru sulit dalam mengoperasikan komputer, 3) para guru belum pernah menulis artikel jurnal, sehingga guru tidak memiliki gambaran mengenai apa yang akan dikerjakan, namun dengan adanya arahan dari dosen dan bantuan dari para mahasiswa, masalah yang dihadapi dapat teratasi.

Di akhir kegiatan, para guru yang merupakan peserta memberikan masukan serta saran terkait dengan pelaksanaan pengabdian ini. Masukan dan saran peserta antara lain adalah 1) kegiatan pengabdian seperti ini diharapkan dapat dilakukan secara rutin, agar peserta dapat mahir dalam membuat artikel jurnal secara mandiri, 2) dengan besarnya manfaat kegiatan pada masyarakat ini, para guru berharap pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan lagi dengan beragam tema yang diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan profesional guru.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada guru sekolah dasar yang telah dilaksanakan di SDN 64/I dapat diambil kesimpulan bahwa hampir semua guru mengatakan netral mengenai pengetahuan mereka tentang jurnal dengan nilai rata-rata sangat setuju 0,56 setuju 3,89 netral 4,6 tidak setuju 0,94 dan sangat tidak setuju 0. Dari beberapa pertanyaan yang diberikan guru saat sosialisasi memberikan gambaran bahwa sebagian besar guru belum pernah menulis atau membuat artikel ilmiah. Hal ini dikarenakan guru tidak memiliki sumber daya dan keahlian yang cukup untuk menghasilkan artikel ilmiah. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah bagi pengajar. Guru juga dapat mengembangkan profesionalisme mereka. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa pembelajaran penulisan karya tulis dapat meningkatkan profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19.
- Aina, M., H. B., SB, R., H. A., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 30(3), 29–32.
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *ABDIMAS PEDAGOGI*, 1(1), 22–26.
- Hadriyanto, Soleh. 2013. Peningkatan Karier Guru Melalui Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Makalah disampaikan dalam Seminar Upacara Penyerahan Ijazah UT UPBJJ Bandung.
- Handayani, S. L. & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(1), 70-77.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., & Subali, B. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *ABDIMAS*, 17(2), 111–116.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009. Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Tatang, M. Amirin. 2006. Menulis Karya Ilmiah (Artikel). Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru seIndonesia. Yogyakarta, 2-3 November.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Wahyuningtyas, N. & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru Ips Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial*. 1(1), 40-47.
- Zm, H., Muntari, & Jufri, A. W. (2018). Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA Pelatihan Penulisan dan Penyuntingan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru MTS dan MA Pondok Pesantren Azziziyah Kapek di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1), 75–78.